

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi kurikulum darurat pada pembelajaran pendidikan agama Kristen dan budi pekerti di kelas XI SMA Negeri 1 Langowan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa SMA Negeri 1 Langowan sudah melaksanakan penerapan kurikulum darurat dengan mengikuti ketentuan dan ajuran pemerintah dengan sekolah menyesuaikan keadaan dan situasi dari peserta didik bahkan guru. Tetapi dalam penerapannya dalam proses pembelajaran terdapat kendala-kendala yang dihadapi oleh peserta didik bahkan oleh guru mata pelajaran pendidikan agama Kristen dan budi pekerti.
2. Berdasarkan hasil penelitian, kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan kurikulum darurat ialah keterbatasan fasilitas internet serta jaringan yang tidak stabil yang membuat proses pembelajaran daring sulit untuk diaplikasikan bahkan guru mengalami kendala dalam menyajikan materi serta mengelola pada proses pembelajaran daring dan luring dalam waktu yang bersamaan.

3. Upaya yang dilakukan agar dapat memaksimalkan penerapan kurikulum darurat ialah dengan membuat perencanaan yang sesuai dengan waktu dan materi pada pelaksanaan pembelajaran daring dan luring yang dilakukan secara bersamaan, dibutuhkan kerjasama guru dan orang tua siswa agar dalam proses pembelajaran daring orang tua bisa membantu lewat mengawasi siswa untuk mengikuti pembelajaran daring.

B. Saran

Pada bagian akhir dari penelitian ini, memberikan saran berhubungan dengan penelitian ini yang diharapkan menjadi masukan yang berharga bagi yang terkait.

1. Saran Bagi guru

Bagi guru disarankan untuk memperluas pengetahuan mengenai penerapan kurikulum darurat agar terciptanya proses pembelajaran yang sesuai dengan apa yang diharapkan, lebih menguasai metode dan strategi agar dalam proses pembelajaran guru dapat menggunakan metode dan strategi yang tepat baik pada pembelajaran daring maupun pembelajaran luring dengan menyesuaikan waktu karena dengan hal yang demikian akan membuat proses pembelajaran akan terlaksana dengan baik walau dalam keadaan yang darurat.

2. Saran Bagi Sekolah

Bagi pihak sekolah disarankan untuk mensosialisasi tentang implementasi kurikulum darurat dan membuat jadwal disetiap 2- 3bulan sekali untuk mengadakan evaluasi kegiatan pembelajaran tersebut sehingga proses pembelajaran disekolah lebih terarah dan selaras baik mata pelajaran satu dengan yang lain, serta sharing setiap guru terhadap metode dan strategi ajar agar guru pun bisa menerima atau mempraktekan metode dan strategi yang baik untuk para siswa.

3. Saran Bagi Siswa

Diharapkan siswa lebih optimis lagi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran daring, lebih berusaha walau dalam keadaan terbatas, memiliki rasa tanggung jawab agar setiap siswa dapat mengikuti dan masuk kelas walau dalam pembelajaran daring maupun luring.